

ABSTRAK

Banyak cara atau upaya untuk menurunkan AKB salah satunya adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi segera setelah kelahiran atau dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan dilanjutkan dengan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Dengan inisiasi menyusui dini dapat menurunkan kejadian hipotermi dan hipoglikemi pada bayi baru lahir sehingga terbukti 22 % kematian bayi dapat dicegah. Selain itu IMD sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu.

Pada saat baru lahir daya isap bayi sangat kuat. Daya isap yang sangat kuat ini memberikan kemampuan *sucking reflek*, *swallowing reflek* yang akan mempengaruhi otot polos pada payudara sehingga membantu mempercepat involusi uterus dan mencegah terjadinya perdarahan pasca persalinan (Gatra 240).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan inisiasi menyusui dini terhadap keberhasilan ASI eksklusif di BPS Ny. "S" Sreseh Sampang Madura.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan- hasil- studi observasional analitik dengan waktu penelitian yang bersifat *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6 bulan - 1 tahun sebanyak 60 orang, dengan besar sampel yang ditentukan sebesar 52 responden. Penelitian tersebut dianalisis menggunakan probability sampling, dengan jenis simple random sampling.

Analisis yang digunakan uji statistik uji *chi-square* dengan menggunakan SPSS For Windows diperoleh hasil $p (0,000)$, bila di banding dengan α maka $p (0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_0 di tolak yang artinya ada hubungan inisiasi menyusui dini terhadap keberhasilan ASI Eksklusif di di BPS "S" Desa Sreseh Sampang Madura. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin dini pemberian menyusui maka tingkat keberhasilan ASI Eksklusif semakin baik di BPS Ny."S" Desa Sreseh Sampang Madura.

Kata kuncinya: Inisiasi Menyusui dini, Keberhasilan ASI Eksklusif.